

ABSTRAK

UD.Bintang Mulya adalah badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan sepeda angin. UD. Bintang Mulya menghadapi beberapa permasalahan pada siklus penjualan kredit dan piutang usaha tidak dilakukan pemisahan fungsi antara penjualan tunai dan kredit secara *job description* serta pencatatannya, perangkapan fungsi bagian administrasi serta kasir, penagihan piutang pelanggan yang melewati batas waktu, ini menunjukkan bahwa struktur pengendalian internal badan usaha tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan prosedur serta pengendalian pada penjualan kredit dan piutang usaha.

UD.Bintang Mulya menjual berbagai jenis sepeda mulai dari ukuran kecil yaitu 16,20 yang digunakan untuk anak-anak sedangkan ukuran 22,24,26 yang biasa digunakan pada umumnya.Struktur organisasi pada UD.Bintang Mulya ini sederhana hanya terdiri dari pimpinan, pembelian, penjualan, administrasi, gudang.

Temuan audit: pemimpin tidak membuat kebijakan tertulis pemberian potongan yang diberikan ke pelanggan, bagian penjualan tidak menyimpan faktur penjualan yang batal, bagian gudang tidak membuat kartu gudang, bagian admimistrasi tidak melakukan pembuatan kartu piutang untuk setiap pelanggan, tidak ada bukti secara khusus untuk bukti penghapusan piutang, tidak ada surat konfirmasi piutang.

Kesimpulan atau saran untuk perusahaan adalah adanya jaminan yang diberikan pelanggan dalam penjualan kredit, pembuatan analisis umur piutang, melakukan pemisahan fungsi, Pengiriman konfirmasi piutang.

Kata kunci : Audit operasional, Penjualan Kredit, Piutang Usaha

Abstract

UD.Bintg Mulya is a business entity in the bicycle. UD.Bintang Mulya have a some problems in credit sales cycle and accounts receivable functions not performed separation between cash and credit sales job description and recordation, geminating administration functions as well as cashier, customer billing receivables overdue, this indicates that the entity's internal control structure not effective. The purpose of the study is to examine the implementation of procedures and controls on credit sales and accounts receivable.

UD.BintangMulya sells various types of bikes ranging from small size is,16,20 which is used for the children while is commonly used size 22,24,26. UDBintan Mulya isa a simple consisting only of leadership, the purchase, sales administrastion, warehouse.

Audit findings : the leadser is not a written policy granting discounts given to customers, not sales departement store sales invoice canceld, the warehouse did not make card warehouse, part administrasi not do card-making accounts for each customers, there is no evidence specifally for evidence of deletion receivables, no accounts receivable confirmation letter.

Conclusion or suggestions for the company is the guarantee that the customer is given a credit sales, manufacturing receivable aging analysis, perform the separation function, delivery confirmation of accounts receivable.

Keywords : Operational Audit, Credit Sales, Accounts Receivable